

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan bisnis di Indonesia berkembang cukup pesat. Hal tersebut terjadi karena Indonesia termasuk negara yang ramah terhadap bisnis. Dilansir dari laman *Ceoworld.biz*, Indonesia menempati posisi ke-33 negara yang ramah terhadap bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis yang ingin masuk ke pasar Indonesia untuk menawarkan bisnis mereka.

Salah satu bidang bisnis yang masih asing di Indonesia adalah bisnis penerjemahan. Di tengah pandemi dimana masyarakat diwajibkan untuk tetap tinggal di rumah, masyarakat membutuhkan suatu aktivitas baru untuk mengisi kekosongan waktu mereka, salah satunya adalah dengan menonton dan membaca. Disinilah bisnis penerjemahan sangat berguna untuk menghapuskan batasan negara dan bahasa yang ada di dalam film atau bacaan yang disaksikan oleh masyarakat.

Penerjemahan juga merupakan faktor penting dalam sektor ekonomi. Penerjemahan membantu perdagangan internasional dengan menerjemahkan dokumen-dokumen perusahaan dan menghilangkan batas bahasa yang ada saat dua atau lebih perusahaan multinasional bernegosiasi.

Dengan demikian, penerjemahan adalah salah satu industri jasa yang akan terus berkembang. Kebutuhan penerjemahan yang tinggi dari segala bidang membuat industri ini sangat terfragmentasi. Bahkan, menurut Boucau, penerjemahan memiliki pangsa pasar yang keseluruhannya saat ini mencapai sekitar 25%. Boucau juga memperkirakan bahwa pangsa pasar ini akan terus meningkat menjadi sekitar 40% selama dekade berikutnya (Fišer, 2008). Boucau juga mengatakan bahwa pangsa pasar penerjemah individu yang bekerja langsung dengan klien akan turun dari 75% menjadi 60%, penyebab utamanya adalah meningkatnya jumlah bahasa dan volume yang diminta untuk setiap proyek, sehingga klien membutuhkan penerjemah yang menguasai banyak bahasa dan menyediakan volume yang tinggi setiap harinya. Solusi dari

permasalahan tersebut adalah bisnis penerjemahan yang menghimpun banyak penerjemah dari berbagai bahasa.

Salah satu faktor penting dalam berjalannya bisnis penerjemahan adalah penerjemah. Penerjemah sendiri terbagi menjadi dua, yaitu penerjemah tetap dan penerjemah lepas. Sebagai sebuah bisnis, tentunya perusahaan ingin meminimalisir biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan penerjemahan lebih banyak mempekerjakan penerjemah lepas. Beragamnya bahasa yang ada di dunia juga membuat penerjemah lepas lebih dicari oleh perusahaan penerjemahan. Oleh karena itu, penerjemah yang bekerja secara lepas dan bekerja berdasarkan proyek merupakan sumber daya manusia yang paling penting dalam menjalankan sebuah bisnis penerjemahan. Tanpa penerjemah lepas, bisnis penerjemahan tidak dapat bertahan.

Dalam mempertahankan penerjemah lepas sangat penting bagi perusahaan penerjemahan untuk memperhatikan kepuasan kerja mereka. Namun, banyak perusahaan penerjemahan yang kurang memperhatikan kepuasan kerja penerjemah lepasnya (Rodriguez-Castro, 2016). Adapun alasan penerjemah lepas yang tidak puas adalah upah yang rendah, komunikasi yang sulit terjalin, pekerjaan yang membuat stres, dan *work-life balance* yang tidak seimbang (Virtanen, 2019).

Kepuasan kerja merupakan faktor penting dalam pekerjaan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kepuasan kerja sangat penting bagi pekerja, baik dalam menghasilkan produktivitas yang baik, maupun sebagai bentuk loyalitas terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja juga memiliki pengaruh positif ke pekerja itu sendiri dan juga pada perusahaan (Utami et al., 2020). Begitu juga dengan penelitian oleh Anton Vornia yang memiliki hipotesis yang sama (Vorina et al., 2017).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengertian, faktor yang mempengaruhi, serta dampak yang dihasilkan kepuasan kerja terhadap penerjemah lepas, khususnya terhadap penerjemah lepas asal Indonesia. Maka, peneliti mengambil judul penelitian "Analisis Kepuasan Kerja Penerjemah Lepas asal Indonesia".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah, yakni:

1. Kurangnya perhatian perusahaan penerjemahan terhadap kepuasan kerja penerjemah lepas; dan
2. Beragamnya faktor yang menjadi alasan kepuasan kerja yang rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dibentuk rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana tingkat kepuasan kerja penerjemah lepas asal Indonesia?
2. Faktor apa yang paling mempengaruhi kepuasan kerja penerjemah lepas asal Indonesia?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dibentuk tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja penerjemah lepas asal Indonesia; dan
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi kepuasan kerja: remunerasi, sifat pekerjaan, beban kerja, dan keseimbangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pustaka bagi semua pihak yang ingin melaksanakan penelitian serupa.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Perusahaan Penerjemah dan Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi demi meningkatkan kepuasan kerja penerjemah lepas Indonesia.

b. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di sebuah organisasi, khususnya mengenai pengelolaan kepuasan kerja.

c. **Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah koleksi perpustakaan sebagai bahan kajian dan bacaan mahasiswa Universitas Agung Podomoro.

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan yang terdapat dalam tulisan ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan ini adalah:

a. **Bab I (Pendahuluan)**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

b. **Bab II (Tinjauan Pustaka)**

Bab ini terdiri dari:

- i. Tinjauan literatur yang berisi tentang gambaran umum penerjemahan, pembahasan mengenai definisi, faktor yang mempengaruhi dan dampak kepuasan pekerjaan terhadap penerjemah lepas.
- ii. Ulasan hasil-hasil penelitian terkait yang telah dilaksanakan sebelumnya.

c. Bab III (Metode Penelitian)

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Pendekatan yang dilakukan bersifat kuantitatif dan terbagi menjadi subbab-subbab, seperti: jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel, teknik pengumpulan, teknik pengolahan, dan teknik analisis data.

d. Bab IV (Analisis dan Pembahasan)

Bab ini memuat gambaran dari hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data.

e. Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan ialah rangkuman atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan, saran adalah rekomendasi strategi untuk menyelesaikan permasalahan dan kekurangan yang ada.